

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Di Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa dipenuhi.¹

Perkembangan industri merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan industri tahu dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.²

Industri tahu di Indonesia menjadi salah satu usaha yang digemari, dikarenakan pembuatan tahu dilakukan dengan cara atau teknologi yang sederhana. Oleh sebab itu, industri tahu mengalami perkembangan yang cukup pesat pada industri skala kecil maupun industri skala menengah. Industri tahu saat ini di

¹ Bachtiar Rifai, "Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Jurnal Sosio Humaniora* Vol.3 No.4, September 2012

² Budi, "Manajemen Sumber Daya Manusia".Malang: Universitas Muhammadiyah *Jurnal Ekonomi* Vol.4 No.3 ., September 2006

Indonesia khususnya di Pulau Jawa terdapat 86.400 unit dengan kapasitas produksi mencapai lebih dari 2,56 juta ton per tahun.

Kabupaten Jombang adalah salah satu kabupaten di wilayah provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jombang memiliki luas wilayah 1.159 Km² dengan 21 kecamatan dan terbagi 306 desa/kelurahan. Dusun Bapang merupakan salah satu dusun di desa Sumbermulyo di Kecamatan Jogoroto. Dusun Bapang terkenal menjadi daerah sentra tahu di Kabupaten Jombang yang telah melakukan pemasaran di sekitar wilayah Jawa Timur. Adapun jumlah industri tahu di Dusun Bapang terdiri dari 27 industri tahu dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Pabrik Tahu Dusun Bapang

No	Nama	NO	Nama
1	CV Karya Perdana	15	Musyabikhin
2	CV Putra Mandiri	16	Ya'kub
3	Dika Jaya	17	Adiansyah
4	Karya Abadi	18	M. Sholeh
5	Rahayu Putra	19	Fauzi
6	Dwi Karya Sejati	20	Sugeng Harianto
7	H. Nur Yatim	21	Mulyono
8	Wakid	22	Abdul Qodir
9	Mashudin	23	Ridwan
10	Arbaatin	24	Mahfudz
11	Syaifudin Adib	25	Ahmad
12	Zainul Arifin	26	Ahmad Rokhimin
13	Syaiful	27	Aris
14	Sulton		

Sumber: wawancara

Dengan banyaknya mayoritas pekerja industri tahu di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, bahwasanya mereka terpacu dalam menghasilkan produk yang memiliki kualitas lebih baik. Sehubungan dengan itu, maka pengusaha industri tahu harus memiliki kreatifitas dalam

memunculkan inovasi-inovasi baru seperti menghasilkan produk baru dalam kemasan dalam produksi tahu. Dan tentunya dalam menerapkan kegiatannya mereka harus memiliki perilaku ekonomi yang baik.

Perkembangan industri tahu dalam meningkatkan pendapatan, merupakan suatu hal yang pendapatannya cukup banyak dan nyata, sehingga banyak yang bilang kalau seseorang tersebut mau saja bekerja, maka dengan bekerja di pabrik tahu mereka dapat menghasilkan uang yang banyak. Oleh karena itu, kebanyakan dari anak remaja setelah lulus sekolah SMA tidak banyak yang melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, mereka lebih memilih untuk bekerja di pabrik tahu, karena pendapatan yang dihasilkan sudah cukup banyak dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka sendiri. Keuntungan yang dihasilkan oleh pengusaha tahu, laba bersih sekitar 5 juta perbulan dengan 3 karyawan untuk skala kecil dan laba bersih hingga 15 juta perbulan dengan jumlah karyawan 30 untuk skala besar.

Sehingga dalam hal tersebut perlu adanya pengelolaan produksi dalam industri tahu agar produksi bisa tetap berjalan. Faktor-faktor dalam pengelolaan produksi yaitu a) Bahan baku, b) Modal c) Tenaga kerja dan d) Jumlah produksi.³ Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui agar produksi tersebut memperoleh laba atau keuntungan. Sedangkan dalam produksi islam tujuan utamanya adalah adanya nilai berkah dari setiap produksinya dari industri tersebut. Dengan hal tersebut mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan yaitu meningkatnya perekonomian daerah dan ketahanan ekonomi nasional.⁴ Dan

³ M. Ridwan, et.al, *Ekonomi Mikro Islam* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2017),hal 99.

⁴ Putu Lanang Eka Sudiarta, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(Umkm) Di Kabupaten Bangil"*Jurnal Ekonomi* Vol.1 No.1 Oktober 2015

dapat memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan.

Kesejahteraan yang diartikan dalam konteks Negara Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial yang menerangkan bahwa: “Kesejahteraan Sosial merupakan keadaan terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, serta sosial warga negara supaya dapat hidup layak serta sanggup mengembangkan diri, sehingga bisa melakukan fungsi sosialnya.”⁵ Menurut Badan Pusat Statistik indikator kesejahteraan rakyat meliputi: kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan serta akses teknologi dan komunikasi.⁶

Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam yang biasa di kenal dengan *masalah* merupakan salah satu kajian konsep *maqashid syariah*. Adapun *Maqashid Syariah* adalah makna atau tujuan disyariatkan hukum Islam, yang mana *masalah* merupakan tujuan dari *Maqashid Syariah* dan nantinya akan menjadi pedoman dasar *Syari'* atau hukum Islam dalam segala aspek kehidupan.

Dalam Islam, seseorang yang memproduksi dalam kegiatan-kegiatan ekonomi adalah sebagai upaya untuk menjaga kemaslahatan. Aktivitas ekonomi, baik itu produksi dan konsumsi yang didasarkan pada *masalah*, merupakan representasi proses meraih sesuatu yang lebih baik di dunia dan akhirat. Segala tindakan ekonomi yang mengandung *masalah* bagi manusia tadi disebut dengan kebutuhan (*needs*) yang harus dipenuhi. Memenuhi kebutuhan (*meeting/fulfilling needs*) dan

⁵ Asep Jahidin, *Estimologi Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hal 46

⁶ Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Jombang 2019* (Jombang: BPS Kabupaten Jombang, 2019).

bukan memuaskan keinginan (*satisfying wants*) merupakan tujuan dalam aktifitas ekonomi yang sekaligus merupakan kewajiban agama. Oleh karena itu memenuhi kebutuhan merupakan kewajiban agama, maka ekonomi Islam juga menjadi sebuah “kekuatan pemaksa” bagi masyarakat yang tidak mempunyai keinginan untuk melakukan pembagunan ekonomi.⁷

Islam tidak menolak pertimbangan bahwa untuk memproduksi barang/jasa harus mempertimbangkan *for whom to produce* sehingga akan menentukan *what to produce*. Dengan mengacu pada konsep masalah sebagai tujuan dari *maqashid syariah*, maka proses produksi akan terkait dengan beberapa faktor berikut: a) Karena produksi dalam Islam tidak hanya mengejar profitability namun juga menjadikan masalah sebagai barometernya, maka ia tidak akan memproduksi barang/jasa yang tidak searah dengan *maqashid syariah*, menyalahi *al-kulliyah al khamsah* dan tidak meningkatkan kemaslahatan baik dalam level individu dan sosial. Produksi dalam ekonomi konvensional bisa jadi akan membuka kasino demi mengejar keuntungan. Namun tidak demikian halnya dengan produksi dalam ekonomi Islam, karena kasino bertentangan dengan *hifdzil-maal* sedangkan praktek prostitusi tidak sejalan dengan *hifdzil-nasl*. b) Dalam banyak hal, jenis dan jumlah *supply* relatif pada *demand*. Jika diasumsikan bahwa semua *demand* di suatu pasar berdasar pada masalah yang berakar pada *needs*, maka *supply* dari produsen akan mengikuti *demand* tersebut. Jika masih ada *demand* yang tidak sesuai

⁷ Eva Muslifah, “*Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam*”, Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol.3 No.2, ISSN:2088-6365, 2013, hal. 88.

kemaslahatan, maka produsen dalam ekonomi Islam semestinya tidak mensuplai permintaan tersebut hanya karena profit semata.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengelolaan produksi yang dilakukan oleh usaha tahu di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Maka penulis tertarik untuk memaparkan hasil penelitiannya dengan judul **“Pengelolaan Produksi Industri Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berdasarkan Prinsip Maqashid Pada Pengrajin Tahu Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan produksi industri tahu dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana pengelolaan produksi industri tahu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang berdasarkan *Maqashid Syariah* ?

⁸ Eva Muslifah, “Maqashid Syariah Sebagai Paradigma Dasar Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol.3 No.2, ISSN:2088-6365, 2013, hal. 88.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan produksi industri tahu Dusun Bapang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
2. Untuk menganalisis pengelolaan industri tahu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang berdasarkan *Maqashid Syariah*.

D. Batasan Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian ini diharapkan tidak banyak meluas dan melebar serta terarah dalam pelaksanaan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas mengenai apa saja yang tercantum dalam rumusan masalah penelitian. Maka dalam penelitian ini diperlukan batasan agar terfokus untuk membahas apa yang sudah menjadi tujuan penelitian ini. Adapun pembatasan penelitian tersebut adalah pengelolaan produksi industri tahu di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Jogoroto yang ada dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat berdasarkan *Maqasyid Syariah*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan, antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman berupa pengelolaan produksi industri tahu di Dusun Bapang yang memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian serta memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Dengan adanya industri tahu sebagai penyedia lapangan pekerjaan, diharapkan akan semakin membantu meningkatkan pendapatan, mengurangi pengangguran serta mampu menaikkan kesejahteraan masyarakat di Dusun Bapang sekitar berdasarkan pada *maqasyid syariah*.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi produsen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana alternatif bagi para pemilik Industri tahu dalam melakukan suatu usaha.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan kepada masyarakat tentang Industri Tahu di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo Jogoroto Jombang.

c. Bagi Akademik/UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan terhadap penelitian selanjutnya dan sebagai sumbangan kebidaharaan perpustakaan

khususnya bidang ilmu Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan hasil yang positif serta memberikan wawasan terhadap pengelolaan usaha dalam perekonomian.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti untuk mengetahui seberapa besar penerapan ilmu yang sudah di dapat selama berada di bangku kuliah sehingga dapat diaplikasikan dalam penelitian dan menambah pengalaman serta pengetahuan tentang pegelolaan produksi Industri Tahu dalam kesejahteraan masyarakat di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo berdasarkan Maqashid Syariah.

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian, maka penulis mendeskrisikan bebrapa istilah yang terdapat dalam judul, yakni meliputi:

1. Definisi Konseptual

a. Pengelolaan

Pengelolaan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna-pengguna sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

b. Produksi

Produksi merupakan perubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang ataupun jasa. Sedangkan dalam prespektif islam, produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengelola sumber daya menjadi output atau yang diinginkan konsumen untuk menambah nilai guna berupa barang/jasa

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan hal atau keadaan yang sejahtera. Dimana tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual sesuai dengan hak-hak serta kewajiban manusia yang tertuang dalam pancasila.

d. Prinsip *Maqashid Syariah*

Maqashid Syariah merupakan untuk mewujudkan kemaslahatan guna memperoleh kebaikan sekaligus menghindari keburukan. Dalam agama islam telah mengatur segala aspek kehidupan, tujuan dari Maqashid Syariah adalah untuk kemaslahatan umat bersama yaitu terwujudnya dan terlindungnya agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

2. Definisi Operasional

Pengelolaan produksi industri tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan study kasus untuk mengetahui bagaimana pengelolaan produksi industri tahu tersebut membawa dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan selama menjalankan usaha tersebut apakah ada kendala yang mengganggu kelancaran dalam proses tersebut.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Peneliti dalam membuat peneliti menggunakan sistematika penyusunan laporan model kualitatif yang terdiri dari 6 (enam) bab yang terdiri dari:

Bab I pendahuluan, bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, Bab ini menjelaskan tentang teori-teori atau konsep yang digunakan untuk alat analisis. Bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu kajian teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III metode penelitian, Bab ini menjelaskan cara dalam proses penelitian. Dalam bab ini terdapat terdiri dari 8 sub bab yaitu jenis pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil penelitian, bab ini membahas tentang temuan data yang ditemukan dilapangan dengan metode penelitian yang ditetapkan. Bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu: sejarah industri tahu Dusun Bapang Desa Sumbermulyo, paparan data, temuan penelitian.

Bab V pembahasan, bab ini membahas tentang temuan yang dikaji dalam penelitian. Bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu: pengelolaan produksi industri tahu dusun bapang desa sumbermulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pengelolaan produksi industri tahu dusun bapang desa

sumbermulyo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan *Maqashid Syariah*.

Bab VI penutup, bab ini terdiri kesimpulan dan saran.